

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dengan menggunakan strategi pembelajaran metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi belajar yang tinggi dalam pembelajaran. Dimana pembelajaran siswa menjadi lebih efektif, kreatif dimana dengan menggunakan metode demonstrasi siswa secara langsung dalam pembelajaran sehingga siswa menjadi termotivasi dalam belajar.
2. Dengan menggunakan metode demonstrasi pembelajaran sains dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan pada 10 indikator yaitu:(1) Tekun menghadapi tugas (2) Ulet menghadapi kesulitan (3) Minat dalam belajar (4). Kemandirian dalam belajar (5). Keaktifan dalam belajar (6). Percaya diri (7). Kreatif (8). Senang menghadapi tantangan (9). Memanfaatkan waktu (10). Belajar jadi kesenangan.
3. Dengan menggunakan metode demonstrasi meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan guru dan peningkatan motivasi belajar siswa. Pada kondisi awal mendapatkan persentase 62 %, Dari 23 orang siswa sebanyak 21 orang siswa yang belum termotivasi dalam belajar, sebanyak 2 orang siswa yang termotivasi dalam belajar. Pada siklus I mendapatkan persentase 72,40 %, sebanyak 12 orang siswa (52,17 %) yang belum termotivasi dalam belajar, sebanyak 11 orang siswa (47,82 %) yang termotivasi dalam belajar. Pada siklus II mendapatkan persentase 89,98%, sebanyak sebanyak 4 orang siswa (17,39 %) yang belum termotivasi dalam belajar, sebanyak 19 orang siswa (82,60 %) yang termotivasi dalam belajar.

4. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Hal ini dapat dilihat dari rata – rata kelas motivasi belajar yang diajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi lebih baik dari sebelumnya.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, disarankan untuk menggunakan hal-hal yang baru dalam kegiatan belajar mengajar, baik metode, strategi ataupun tehnik mengajar. Agar siswa termotivasi dalam belajar sehingga mereka tidak jenuh dalam proses pembelajaran.
2. Kepada kepala sekolah, sebaiknya diadakan kegiatan pelatihan bagi guru untuk mengembangkan atau melatih para guru agar memiliki kreativitas dalam menggunakan model-model pembelajaran serta menyediakan alat peraga yang sesuai dengan proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti lanjut, disarankan untuk melakukan penelitian sejenis pada pokok bahasan panca indera manusia sehingga penelitian ini bermanfaat sebagai riset teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya proses pembelajaran di kelas.